

PERPUSTAKAAN DAN NASKAH KUNO

(Usaha Perpustakaan Soeman Hs dalam Menghimpun
Naskah Kuno di Provinsi Riau)

Nining Sudiar

Staf pengajar di Fakultas ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

Abstrak

Naskah kuno merupakan salah satu warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya sehingga secara tidak langsung perpustakaan mempunyai tanggung jawab besar dalam menghimpun naskah kuno. Usaha Perpustakaan Soeman Hs dalam menghimpun naskah kuno yang ada di Provinsi Riau belumlah maksimal, sejauh ini hanya tertuang dalam bentuk kebijakan secara lisan. Namun Perpustakaan Soeman Hs mempunyai potensi besar dalam upaya menghimpun naskah kuno dengan alasan: (a). Membantu pemerintah dalam mewujudkan Provinsi Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu se Asia Tenggara; (b). Perpustakaan Soeman Hs ditunjuk oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai *center of excellent* pusat budaya Melayu se-Sumatera; (c). Perpustakaan Soeman Hs telah memiliki fasilitas yang memadai untuk pelestarian naskah kuno.

Kata Kunci: Perpustakaan, Naskah Kuno, Soeman Hs.

Abstract

Manuscript is one of the cultural heritage that must be protected and preserved its existence. Indirectly the library has great responsibility in collecting manuscripts. Library Soeman Hs effort in collecting ancient manuscripts that exist in Riau Province has not maximal, so far only expressed in the form of a verbal policy. However Soeman Hs Library has a great potential in efforts to raise manuscript on the grounds: (a). Assist the government in realizing the Riau province as a center of Malay culture in Southeast Asia; (b). Soeman Hs library designated by the National Library of Indonesia as a center of excellence, Malay cultural center of Sumatra; (c). Soeman Hs Library has an adequate facility for the preservation of manuscripts.

Keyword: Library, Manuscript, Soeman Hs.

1. Pendahuluan

Sebagai salah satu bukti sejarah tertulis, naskah kuno atau manuskrip merupakan warisan nenek moyang yang kaya akan nilai budaya, nilai moral, nilai keagamaan dan nilai sosial. Blasius Sudarsono dalam bukunya yang berjudul Pustawan Cinta dan Teknologi (2009: 13) menyatakan bahwa Naskah kuno adalah darah kehidupan sejarah. Naskah tulisan tangan ini dapat dianggap sebagai salah satu representatif dari berbagai sumber lokal yang paling otoritatif dan paling